

# PENGELOLAAN IZIN PARSIAL KEPENDUDUKAN KABUPATEN BANDUNG SECARA ONLINE

## ONLINE MANAGEMENT OF PARTIAL PERMISSION IN BANDUNG DISTRICT

Fajar Agung Luqman<sup>1</sup>, Siska Komala Sari, S.T., M.T.<sup>2</sup>, Agus Pratondo, S.T., M.T., Ph.D.<sup>3</sup>  
Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom  
[fajaragungluqman@tass.telkomuniveristy.ac.id](mailto:fajaragungluqman@tass.telkomuniveristy.ac.id), [siska@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:siska@tass.telkomuniversity.ac.id),  
[agus@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:agus@tass.telkomuniversity.ac.id)

---

### Abstrak.

Secara bahasa pengertian parsial adalah sebagian dari suatu keseluruhan. Izin parsial kependudukan merupakan bagian dari keseluruhan surat kependudukan yang menjadi satu sistem untuk pengelolaannya. Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun aplikasi pengelolaan izin parsial kependudukan kabupaten bandung, yang dapat memfasilitasi pegawai untuk melakukan pengelolaan dokumen, memfasilitasi masyarakat mendapatkan informasi mengenai persyaratan yang harus dilengkapi sebelum melakukan pendaftaran, memfasilitasi pegawai untuk menyampaikan progres kepada masyarakat. Metode pengerjaan proyek akhir ini menggunakan metode *Waterfall* yang langkah-langkahnya adalah *Requirements and Analysis, System Design, Implementation, Testing, dan Maintenance*. Tools yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini antara lain Atom sebagai aplikasi edit text menggunakan bahasa pemrograman PHP dibantu dengan menggunakan framework Codeigniter dan menggunakan database MySQL. Kesimpulan dari proyek akhir ini yaitu Aplikasi Pengelolaan Izin Parsial Kependudukan Kabupaten Bandung telah menyediakan fitur yang dapat mempermudah pegawai dalam mengelola data pengajuan oleh penduduk dan fitur informasi dan pendaftaran untuk memudahkan penduduk agar tidak perlu repot-repot mengantri.

Kata Kunci: Izin Parsial Kependudukan, Surat Kependudukan

---

### Abstract.

*In language partial understanding is a part of a whole. Partial population permits are part of the entire population letter that becomes a system for its management. The purpose of this final project is to build an application for managing the partial permit for population in Bandung regency, which can facilitate employees to manage documents, facilitate the community to get information about requirements that must be completed before registering, facilitate employees to submit progress to the community. The method of working on this final project uses the Waterfall method whose steps are Requirements and Analysis, System Design, Implementation, Testing, and Maintenance. Tools used in the execution of this final project include Atom as an edit text application using the PHP programming language assisted by using the CodeIgniter framework and using a MySQL database. The conclusion of this final project is the Application of Population Partial Permit Management in Bandung Regency has provided features that can facilitate employees in managing population submission data and information and registration features to make it easier for residents not to bother queuing.*

Keywords: Partial Population Permit, Population Letter

---

## 1. Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Secara bahasa pengertian parsial adalah sebagian dari suatu keseluruhan [1]. Izin parsial kependudukan merupakan bagian dari keseluruhan surat kependudukan yang menjadi satu sistem untuk pengelolaannya. Surat kependudukan dapat meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) dan masih banyak lainnya. Untuk mengajukan dokumen tersebut dapat melalui kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu kantor pelayanan masyarakat dari pemerintahan Kabupaten Bandung. Mengajukan akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian dan e-KTP memerlukan persyaratan berkas yang harus dilengkapi dan dibawa pada saat mendaftar. Masyarakat yang mendaftar harus mendapatkan surat pengantar dari Rukun Tetangga (RT) atau Rukun Warga (RW) setempat untuk dibawa ke kantor desa. Kemudian surat pengantar tersebut dibawa ke kantor kecamatan untuk melakukan rekam data. Setelah itu pemohon menunggu tujuh hingga empat belas hari untuk datang dan mengambil dokumen. Pegawai kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk pendaftaran masih menggunakan media kertas sebagai formulir. Sehingga terjadi penumpukan kertas pada meja kerja pegawai

dan sulit untuk mencari satu berkas dengan waktu singkat[2].

Hasil wawancara terhadap pegawai kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bagian petugas pelayanan informasi dan pengelolaan data kuesioner yang sudah diisi oleh masyarakat setempat maka dapat diketahui beberapa masalah sebagai berikut:

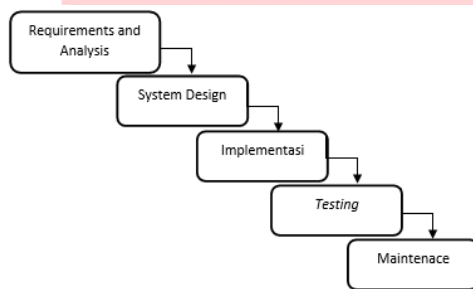
- a. Pegawai terlalu banyak mengelola dokumen berupa kertas, sehingga sulit dan membutuhkan waktu untuk mencari satu berkas.
- b. Pegawai sulit memantau proses data pemohon untuk melanjutkan ke proses selanjutnya atau untuk menyampaikan kepada pemohon.
- c. Masyarakat merasa kurang informasi mengenai persyaratan yang harus dilengkapi untuk melakukan pendaftaran dan prosedur yang harus ditempuh.
- d. Masyarakat perlu mengetahui sejauh mana dokumen yang pemohon ajukan itu sudah diproses oleh pegawai.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diusulkan sebuah pembangunan aplikasi pengelolaan pendaftaran izin parsial kependudukan kabupaten bandung secara online yang berbasis website agar aplikasi ini dapat menjadi fasilitas masyarakat dalam mengajukan surat kependudukan maupun pegawai kantor yang bertugas mengelola dokumen pemohon.

### B. Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan untuk pembangunan aplikasi pengelolaan izin parsial secara online

ini dilakukan secara bertahap, yaitu dengan menggunakan model *Waterfall*. Digunakannya model *Waterfall* dalam pembangunan aplikasi ini karena memiliki keuntungan. Dari penggunaan model ini memungkinkan yaitu untuk mengontrol proses perkembangan tahap satu per satu. Sehingga meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin akan terjadi.



**Gambar 1.1 Model Waterfall [3]**

Gambar 1.1 merupakan gambar dari model *Waterfall*. Metode yang digunakan untuk pembangunan aplikasi pengelolaan izin parsial kependudukan kabupaten bandung secara online, digambarkan dengan model *Waterfall* tersebut dan penulisan laporan.

#### **a. Requirements and Analysis**

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan aplikasi dengan mengumpulkan data dan informasi dari pihak pegawai kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil dengan cara:

1. Wawancara dilakukan kepada pegawai kantor dinas yang akan berperan sebagai *user*.
2. Observasi dilakukan dengan cara menyebar kuesioner secara online

kepada masyarakat yang penduduk asli kabupaten bandung.

#### **b. System Design**

Pada tahap ini dilakukan perancangan untuk pembangunan aplikasi yaitu:

1. Perancangan aplikasi dengan menggunakan *Use Case*,
2. Perancangan database dengan menggunakan ER Diagram,
3. Perancangan antarmuka aplikasi dengan menggunakan mockup.

#### **c. Implementation**

Pada tahap ini aplikasi dibangun dengan menggunakan kode pemrograman PHP dan HTML dengan menggunakan MySQL sebagai database.

#### **d. Testing**

Pada tahap ini *testing* dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

#### **e. Maintenance**

Pembangunan aplikasi ini tidak sampai pada tahap *maintenance*.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **A. Izin Parsial Kependudukan**

Secara bahasa pengertian parsial adalah sebagian dari suatu keseluruhan. Izin parsial kependudukan merupakan bagian dari keseluruhan surat kependudukan yang menjadi satu sistem untuk pengelolaannya. Surat kependudukan dapat meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) dan masih banyak lainnya.

Untuk mengajukan dokumen tersebut dapat melalui kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu kantor pelayanan masyarakat dari pemerintahan Kabupaten Bandung. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bandung Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Perangkat Daerah Kabupaten Bandung terdiri dari 21 dinas, 6 badan, 3 rumah sakit umum daerah, dan 31 kecamatan [4].

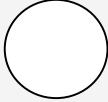

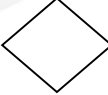
## B. Tools Pemodelan



### 1. *Business Process Model and Notation (BPMN)*

BPMN merupakan kepanjangan dari *Business Process Model and Notation*, yaitu sebuah standar notasi grafis untuk mendefinisikan dan memvisualisasikan model proses bisnis[5]. Sebagai standar untuk pemodelan proses bisnis yang menyediakan notasi grafis untuk menentukan proses bisnis dalam Proses Bisnis Diagram (PBD). Tujuan dari BPMN adalah untuk mendukung manajemen proses bisnis, baik untuk pengguna teknis dan pengguna bisnis, dengan menyediakan notasi yang intuitif untuk pengguna bisnis, namun dapat mewakili semantik proses yang kompleks. Spesifikasi BPMN juga menyediakan pemetaan antara grafis dari notasi dan konstruksi yang mendasari bahasa eksekusi, khususnya Bisnis Proses Eksekusi Bahasa (BPEL). Tujuan utama

dari BPMN adalah untuk memberikan notasi standar yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan bisnis. Ini termasuk analis bisnis yang membuat dan menyempurnakan proses, para pengembang teknis bertanggung jawab untuk menerapkannya dan manajer bisnis yang memantau dan mengelola mereka. Akibatnya BPMN berfungsi sebagai bahasa umum, menjembatani kesenjangan komunikasi yang sering terjadi antara desain proses bisnis dan Implementasi. Sejak 2014, BPMN telah dilengkapi dengan standar baru untuk membangun model keputusan, Model Keputusan dan Standar Notasi. Adapun simbol-simbol yang terdapat pada BPMN ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 2.1 Simbol-simbol BPMN

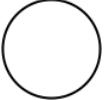
<b>BPMN Basics Name</b>	<b>Notation</b>	<b>Information</b>
Event		Sesuatu yang terjadi dari sebuah rangkaian proses bisnis, ada awal dan akhir.
Activity		Mempresentasikan sebuah aktivitas.
Gateway		Mendefinisikan semua alur tindakan yang ada pada proses bisnis.
Sequence Flow		Penghubung antar <i>flow</i> /notasi.





Message		Memicu proses, memfasilitasi proses menengah, atau menyelesaikan proses.
Terminate		Memicu penghentian segera langkah proses. Semua instance terkait dihentikan pada saat yang bersamaan

**2. Class Diagram**

Menurut para ahli Class Diagram adalah suatu rancangan yang diterapkan dalam bentuk diagram dengan tujuan menggambarkan interaksi-interaksi antar kelas yang terjadi dalam suatu system [6]. Dengan menggunakan Class Diagram ini Anda akan di permudah dalam pengembangan sistem informasi karena aliran struktur antar kelas akan terlihat jelas arahnya.

Tabel 2.2 Simbol-simbol Class Diagram




Simbol	Keterangan
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content;">                     nama_kelas                      +atribut                      +operasi()                 </div>	simbol ini memiliki 3 susunan, yaitu kotak pertama adalah nama kelas, kedua atribut dan terakhir operasi.
	Lingkaran ini adalah simbol untuk <i>interface</i> atau dalam


	bahasa indonesianya antar muka.
	Garis ini adalah garis yang digunakan untuk merelasikan kelas satu dengan kelas yang lainnya dengan makna umum.
	Generalisasi digunakan untuk menghubungkan antar kelas dengan arti umum-khusus.
	Simbol yang menghubungkan antar kelas dengan makna untuk semua bagian.

**3. Entity Relationship Diagram (ERD)**

Pengertian Entity Relational Diagram (ERD) adalah proses hubungan antar file yang direlasikan dengan relation key yang merupakan primary key dari masing-masing file [7]. Simbol-simbol dalam ERD:

Tabel 2.3 Simbol-simbol ER Diagram


Notasi	Keterangan
	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi.
	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja.
	Atribut berfungsi mendiskripsikan karakter entitas (atribut yang berfungsi sebagai key diberi garis bawah).

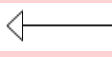



Notasi	Keterangan
	Penghubung antara relasi dan di mana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian.

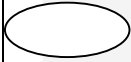
#### 4. Use Case Diagram

*Use Case* adalah kegiatan atau urutan interaksi yang saling berkaitan antara sistem dan aktor[8]. *Use Case* bekerja dengan cara mendeskripsikan tipe interaksi antara *user* sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. *Use Case* juga digunakan untuk membentuk perilaku (*behaviour*) sistem yang akan dibuat. Sebuah *Use Case* menggambarkan sebuah interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem yang ada.

Tabel 2.4 Simbol-simbol *Use Case*

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Actor	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna melainkan ketika berinteraksi dengan <i>Use Case</i> .




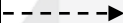
No	Gambar	Nama	Keterangan
2		Generalization	Hubungan dimana objek anak ( <i>descendent</i> ) berbagi perilaku dan struktur dari data objek yang ada di atasnya objek induk ( <i>ancestor</i> ).
3		Include	Menspesifikasikan bahwa <i>Use Case</i> sumber secara eksplisit.
4		Extend	Menspesifikasikan bahwa <i>Use Case</i> target meluas perilaku dari <i>Use Case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
5		Association	Menghubungkan anatara objek satu

N o	Gambar	Nama	Keterangan
			dengan obek lainnya.
6		<i>Sistem</i>	Menspesifikasi paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
7		<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang di tampilan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.

**5. Sequence Diagram**

Diagram sequen menggambarkan interaksi objek pada *Use Case* dengan mendeksripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan di terima antar objek[9]. oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sequen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *Use Case* beserta metode-metode sekuen juga di butuhkan untuk melihat skenario yang ada pada *Use Case*. Ada enam komponen penting untuk membuat sequence diagram antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.5 Simbol-simbol Sequence Diagram

N o	Gamba r	Nama	Keterangan
1		<i>LifeLine</i>	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi
2		<i>Actor</i>	Digunakan untuk menggambarkan <i>user</i> atau pengguna
3		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi
4		<i>Reply Massag e</i>	Objek atau metode yang menghasilkan kembalian ke objek tertentu.

**C. Tools Pembangunan**

**1. Hypertext Preprocessor (PHP)**

PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode-kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser

menjadi kode HTML [10]. Kode PHP mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu:

- a. Hanya dapat dijalankan menggunakan web server, misal: Apache.
- b. Kode PHP diletakkan dan dijalankan di web server.
- c. Kode PHP dapat digunakan untuk mengakses database, seperti: MySQL.
- d. Merupakan software yang berdifat open source.
- e. Gratis untuk di-donwload dan digunakan.
- f. Memiliki sifat multipaltform, artinya dapat dijalankan menggunakan sistem operasi apapun, seperti: Linux, Unix, Windows, dan lain-lain.

## 2. Codeigniter

CodeIgniter adalah sebuah web application network yang bersifat open source yang digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis [11]. CodeIgniter menjadi sebuah framework PHP dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web. Selain ringan dan cepat, CodeIgniter juga memiliki dokumentasi yang super lengkap disertai dengan contoh implementasi kodenya. Dokumentasi yang lengkap inilah yang menjadi salah satu alasan kuat mengapa banyak orang memilih CodeIgniter sebagai framework pilihannya.

## 3. *HypeText Markup Language* (HTML)

*HypeText Markup Language* adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau *homepage* [12]. Setiap dokumen dalam Web ditulis dalam format HTML. Semua format dokumen, *hyperlink* yang dapat diklik, gambar, dokumen multimedia, form yang dapat diisi dan sebagainya didasarkan atas HTML.

Dokumen HTML, hanyalah sebuah dokumen teks biasa dan disebut sebagai *Markup Language* yakni bahasa yang mengandung kode penanda yang disebut tag HTML yang digunakan untuk mengatur format tampilan suatu dokumen. Kode ini diselipkan ke dalam teks HTML, berfungsi untuk mengontrol format dan layout dalam dokumen, menunjuk ke sesuatu *hyperlink*, dan lain-lain. Tag HTML ini menggunakan simbol khusus untuk menandakan suatu kode instruksi, simbol ini adalah kurung siku, < dan >.

Hal yang harus diperhatikan adalah kode tag HTML ini tidak bersifat *case-sensitif* artinya <body> sama dengan <BODY> ataupun <bOdY>. Pada umumnya banyak dari pengguna HTML menggunakan huruf kapital dalam penulis tag HTML menyebabkan kode-kode ini terlihat jelas, sehingga mempermudah proses pembacaan. Semua dokumen HTML terdiri dari dua bagian logikal, yaitu bagian kepala (*head*), secara umum, bagian kepala dari dokumen HTML berisi informasi umum mengenai dokumen, dan bagian badan (*body*) yaitu berisi dokumen yang sebenarnya. Setiap dokumen HTML harus dimulai dan diakhiri



dengan tag <HTML> yang mendeklarasikan suatu dokumen sebagai dokumen HTML.

#### 4. MySQL

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis [13]. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

### D. Pengujian

#### 1. Blackbox Testing

Blackbox testing merupakan strategi testing yang hanya memperhatikan atau memfokuskan kepada faktor fungsional dan spesifikasi perangkat lunak. Blackbox testing dapat dinyatakan pula sebagai pengujian yang mengabaikan mekanisme internal perangkat lunak dan fokus pada keluaran, sebagai respon atas masukan dan eksekusi kondisi [14].

Di teknik *blackbox* ini seorang penguji hanya memasukkan sebuah *input* dari aplikasi dan memastikan hasil keluarannya benar, begitu juga bentuk-bentuk validasinya.

*Testing blackbox* ini sedikit lebih ringan karena tak memerlukan *skill* koding seperti halnya *developer*, hanya cukup mengetahui *flow* bisnis dari aplikasi yang ada, dan juga kemampuan menjaga kualitas produk dari aplikasi agar tetap berkualitas bebas dari *bugs* atau *error*.

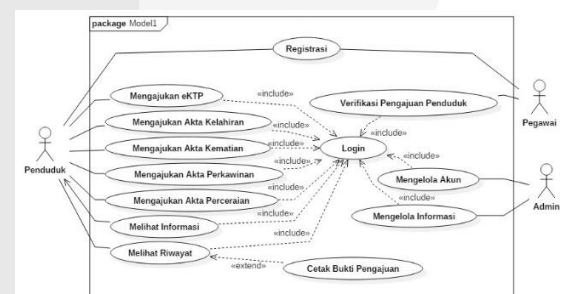
#### 2. User Acceptance Test

User Acceptance Testing merupakan pengujian akhir yang berhubungan dengan kebutuhan user sistem atau aplikasi, kemudian persyaratan dan proses bisnis yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu sistem telah memenuhi kriteria desain awal. Pengujian acceptance juga berguna untuk meyakinkan user atau pelanggan aplikasi tersebut apakah sistem bisa diterima dengan baik atau tidak [14].

### 3. Hasil dan Pengujian

#### A. Hasil Perancangan Use Case Diagram

Dalam pemodelan *Use Case Diagram* aplikasi ini tergambar pada gambar 3.6 seperti berikut:



Gambar 3.2 Use Case Diagram

Pada gambar 3.6 tersebut terdapat 3 aktor yaitu Penduduk, Admin dan Pegawai. Pada aktor Penduduk terdapat 7 Use Case yang

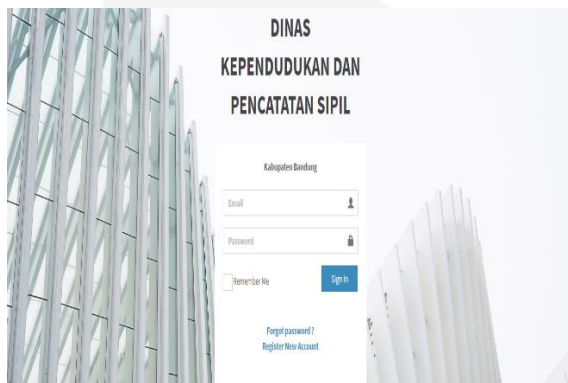
terhubung langsung, yaitu Registrasi, Mengajukan e-KTP, Mengajukan Akta Kelahiran, Mengajukan Akta Kematian, Mengajukan Akta Perkawinan, Mengajukan Akta Perceraian, dan Melihat Riwayat. Pada aktor Pegawai terdapat 2 *Use Case* yang terhubung langsung, yaitu Registrasi, Verifikasi Pengajuan Penduduk, dan Admin Mengelola Akun. Serta terdapat 1 *Use Case* yang terhubung secara include ke *Use Case* lain, yaitu Login.

Gambar 4.4 Tampilan Sign Up

Untuk mendaftar akun isi form tersebut dan klik simpan. Ketika berhasil maka akan dialihkan pada halaman login.

## A. Hasil Implementasi

### 1. Tampilan Login



Gambar 4.3 Tampilan Login

Untuk melakukan login cukup mengetikkan *email* dan *password*. Jika belum punya akun maka dapat memilih menu *Sign Up*.

### 2. Tampilan Sign Up

### 3. Tampilan Beranda Penduduk



Gambar 4.5 Tampilan Beranda Penduduk

Terdapat kategori surat kependudukan dan menu informasi beserta riwayat.

### 4. Tampilan Form e-KTP

DISDUKCAPIL

Beranda

Formulir Pengajuan e-KTP

Nomor Induk Kependudukan (NIK)

11224817800

Nama Lengkap

Toyok

Tanggal Lahir

10/10/2018

Alamat

Bandung

Jenis Kelamin

Laki-laki

Pekerjaan

Pekerjaan

**Gambar 4.6** Tampilan Form Pengajuan e-KTP

Terdapat isian biodata dan satu form *upload* gambar.

DISDUKCAPIL

Beranda

Formulir Pengajuan Akta Kematian

NIK Pelajar

Nama Pelajar

NIK Orang Meninggal

Nama Orang Meninggal

Tanggal Lahir

dd/mm/yyyy

Tanggal Wafat

dd/mm/yyyy

**Gambar 4.8** Tampilan Form Pengajuan Akta Kematian

Terdapat isian biodata dan satu form *upload* gambar.

## 5. Tampilan Form Akta Kelahiran

DISDUKCAPIL

Beranda

Formulir Pengajuan Akta Kelahiran

NIK Anak

Nama Anak

Tanggal Lahir Anak

dd/mm/yyyy

Tanggal Melahirkan

dd/mm/yyyy

NIK Ayah

Nama Ayah

NIK Ibu

Nama Ibu

Upload Foto Scan Kartu Keluarga

Pin File Tidak ada file yang dipilih

Daftar

**Gambar 4.7** Tampilan Form Pengajuan Akta Kelahiran

Terdapat isian biodata dan satu form *upload* gambar.

## 6. Tampilan Form Akta Kematian

## 7. Tampilan Form Akta Perkawinan

DISDUKCAPIL

Beranda

Formulir Pengajuan Akta Perkawinan

NIK Suami

Nama Suami

NIK Istri

Nama Istri

Tanggal Melahirkan

dd/mm/yyyy

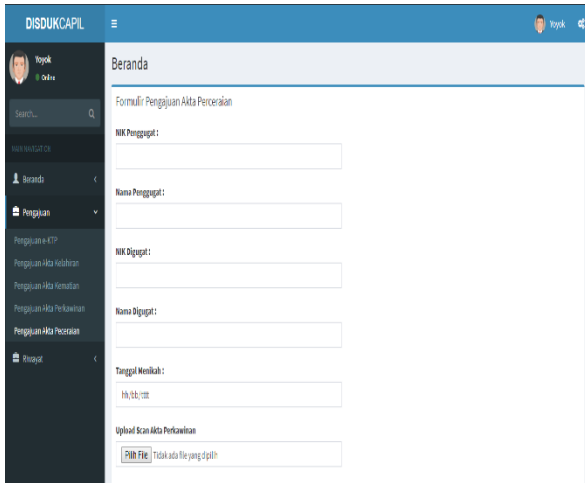
Upload Scan Surat Perkawinan

Pin File Tidak ada file yang dipilih

**Gambar 4.9** Tampilan Form Pengajuan Akta perkawinan

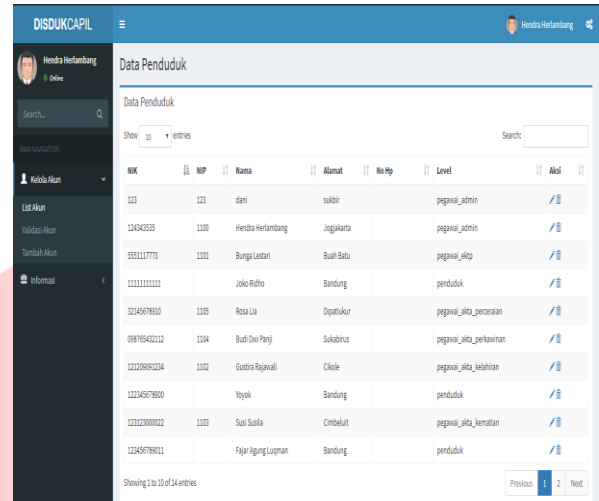
Terdapat isian biodata suami dan istri ditambah satu form *upload* gambar.

## 8. Tampilan Form Akta Perceraian



**Gambar 4.10** Tampilan Form Pengajuan Akta Perceraian

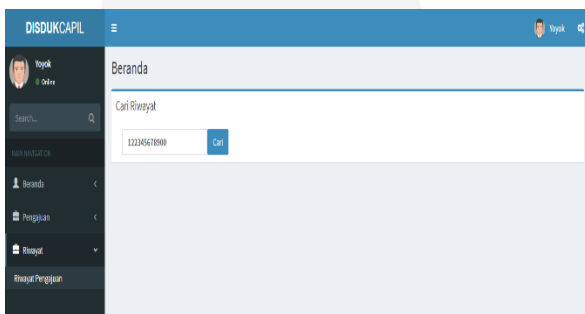
Terdapat isian biodata dan satu form *upload* gambar.



**Gambar 4.12** Tampilan Beranda Admin

Admin dapat mengelola akun penduduk dan informasi.

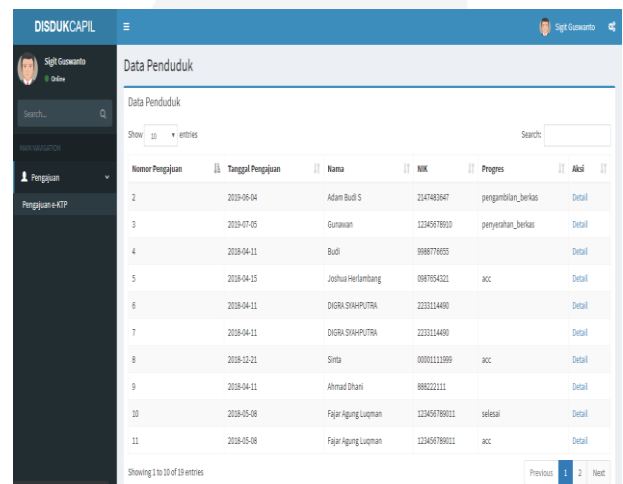
**9. Tampilan Menu Riwayat**



**Gambar 4.11** Tampilan Menu Riwayat

Pengaju menginputkan NIK dan menekan tombol cari untuk melihat riwayat pengajuan.

**11. Tampilan Halaman Pegawai**



**Gambar 4.13** Tampilan Beranda Pegawai

Terdapat data pengajuan surat penduduk dan dapat melakukan verifikasi.

**10. Tampilan Admin**

**4. Pengujian**

Pada bagian ini dibahas terkait pengujian terhadap aplikasi yang telah diimplementasi. Pengujian ini terdiri dari 2 jenis pengujian yaitu black box testing dan user acceptance testing.

### A. Black Box Testing

Pengujian black box testing dilakukan oleh pengembang aplikasi yang bertujuan untuk menemukan kesalahan yang mungkin masih terdapat pada aplikasi. Pengujian ini dilakukan dengan cara menguji setiap fungsionalitas form yang pada aplikasi dengan berbagai masukan pengujian sehingga diperoleh keluaran yang akan dijadikan sebagai acuan keberhasilan pengujian.

### B. User Acceptance Test (UAT)

Pengujian menggunakan metode User Acceptance Test dimana pengguna terlibat langsung untuk mencoba setiap fungsionalitas apakah setiap fungsionalitas diterima dan sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan analisis dari bab-bab sebelumnya, tentang Aplikasi Pengelolaan Izin Parsial Kependudukan Kabupaten Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Aplikasi Pengelolaan Izin Parsial Kependudukan Kabupaten Bandung telah menyediakan fitur yang dapat mempermudah pegawai dalam mengelola data pengajuan oleh penduduk.
- b. Aplikasi Pengelolaan Izin Parsial Kependudukan Kabupaten Bandung telah menyediakan dengan baik fitur informasi dan alur pendaftaran untuk memudahkan penduduk agar tidak bingung ketika akan mengajukan dokumen.

- c. Aplikasi Pengelolaan Izin Parsial Kependudukan Kabupaten Bandung telah menyediakan fitur yang dapat penduduk gunakan untuk melakukan monitorin sejauh manakah berkas yang sudah diajukan telah diproses oleh pegawai.

## 6. Saran

Adapun saran untuk pengembangan Aplikasi Pengelolaan Izin Parsial Kependudukan Kabupaten Bandung sebagai berikut:

- a. Membuat versi android untuk lebih mudah dalam penggunaan.
- b. Mengembangkan Aplikasi Pengelolaan Izin Parsial Kependudukan Kabupaten Bandung dengan menghadirkan fitur perhitungan jika ada biaya tambahan diluar prosedur.

## 7. Daftar Pustaka

- [1] Kemdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia , 2016.
- [2] K. Giri, Interviewee, *Interview Pada Bagian Pelayanan Informasi*. [Interview]. 1 Maret 2018.
- [3] R. S. Pressman, *Rekayasa perangkat lunak: pendekatan praktisi*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- [4] "Website Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat," Kabupaten Bandung, [Online]. Available: <http://www.jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1044>. [Accessed 18 November 2018].

- [5] J. Nelis, *Bussiness process management*, Routledge, 2014.
- [6] B. Looman, *Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry*, Bradford: Emerald Group, 2010.
- [7] J. L. Whitten, *Metode Desain & Analisis edisi 6*, Jakarta: andi and McGraw-Hill Education , 2004.
- [8] S. Indrajani, *Perancangan Basis Data Dalam all in 1*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.
- [9] Gushelmi, *PEMODELAN UML SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU BERBASIS WAP*, Padang: Universitas Putra Indonesia , 2012.
- [10] M. Arief, *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql.*, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- [11] B. Sidik, *Framework Codeigniter 3*, Jakarta: Informatika, 2018.
- [12] W. Muhammad, *Pemrograman Web*, Bandung: Telkom University, 2009.
- [13] R. A. M Salahuddin, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*, Bandung: Modula, 2011.
- [14] E. W. Yunarso, *Jaminan Mutu Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2013.